BAB 1

PENDAHULUAN

3.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perseorangan secara paripurna melalui pelayanan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Dalam setiap pelayanan yang diberikan, rumah sakit menghasilkan berbagai data dan informasi mengenai pasien yang selanjutnya didokumentasikan dalam rekam medis. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menempatkan rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki tanggung jawab dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 mewajibkan setiap fasilitas pelayanan kesehatan menyelenggarakan RME dengan tetap menjamin keamanan, kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan data (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Dalam proses peralihan menuju RME, dokumen yang masih berbentuk fisik perlu dialihmediakan agar informasinya dapat tersedia secara elektronik. Darianti et al. (2021) menjelaskan bahwa alih media merupakan proses mengubah dokumen rekam medis menjadi bentuk digital menggunakan scanner dan menjadi salah satu kegiatan yang mendukung penerapan rekam medis elektronik. Pelaksanaannya tidak hanya berupa pemindaian, tetapi juga meliputi persiapan dokumen, pemeriksaan hasil, penyimpanan, dan pengunggahan dokumen ke dalam sistem. (Nurcahyati et al., 2021) menunjukkan bahwa pelaksanaan alih media yang belum sesuai dengan tahapan prosedur dapat menyebabkan kegiatan belum berjalan secara efektif.

RSUP Persahabatan terus mengembangkan penerapan RME sebagai bagian dari pelayanan berbasis digital. Berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah RSUP Persahabatan Tahun 2025, integrasi RME

dengan SATUSEHAT telah dilaksanakan serta disertai monitoring dan evaluasi pengisian RME serta perbaikan formulir agar dapat terbaca oleh sistem SATUSEHAT. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan alih media dokumen fisik masih berlangsung. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh lima petugas scanning, terdiri atas tiga petugas rawat inap dan dua petugas rawat jalan. Selain itu, masih terdapat dokumen dari periode sebelumnya yang belum selesai dialihmediakan, sementara dokumen dari pelayanan berjalan terus bertambah.

Dokumen yang masih memerlukan alih media antara lain general consent, informed consent, laporan operasi, formulir edukasi, beberapa formulir asesmen, rujukan, serta hasil pemeriksaan penunjang. Pada general consent dan informed consent, fasilitas tanda tangan elektronik sebenarnya telah tersedia, tetapi belum digunakan secara menyeluruh sehingga beberapa dokumen masih dibuat secara manual. Selain itu, formulir akhir hayat direncanakan untuk diterapkan secara elektronik, tetapi masih menunggu konfirmasi dari bagian terkait. (Permekes Nomor 24 Tahun, 2022) juga mengatur bahwa RME dapat dilengkapi dengan tanda tangan elektronik sebagai alat verifikasi dan autentikasi Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan dokumen elektronik tidak hanya membutuhkan teknologi, tetapi juga kesiapan pengguna dan koordinasi antarunit.

Pelaksanaan alih media di RSUP Persahabatan masih menghadapi beberapa kendala yang berkaitan dengan sumber daya manusia, pembiayaan, prosedur kerja, kondisi dokumen, serta sarana pendukung. Dari segi tenaga pelaksana, jumlah dan ketebalan dokumen yang berbeda serta adanya pekerjaan prioritas menyebabkan beban kerja petugas tidak selalu sama. Selain itu, pelatihan khusus mengenai alih media belum diberikan secara merata. Dari segi pembiayaan, pengajuan kebutuhan sarana pendukung telah dilakukan, tetapi realisasinya berlangsung secara bertahap. Dalam pelaksanaannya, alih media juga belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus dan masih mengacu pada prosedur penyimpanan

rekam medis. Kondisi dokumen yang terlipat, tipis, berbeda ukuran, belum lengkap, atau belum tertata dapat menambah waktu pengerjaan. Sementara itu, beberapa perangkat memiliki kemampuan yang berbeda, berjalan lambat, atau memerlukan perbaikan, sedangkan gangguan jaringan dan SIMRS dapat menghambat proses pengunggahan hasil pemindaian. Kondisi tersebut sejalan dengan Napitupulu et al. (2025) yang menemukan bahwa pelaksanaan alih media dapat menghadapi kendala berupa keterbatasan sumber daya manusia, integrasi sistem yang belum optimal, dan hambatan infrastruktur.

Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan pelaksanaan alih media di RSUP Persahabatan tidak hanya berkaitan dengan proses pemindaian dokumen, tetapi juga melibatkan berbagai unsur yang saling mendukung. Oleh karena itu, pendekatan 5M yang meliputi Man, Money, Method, Material, dan Machine digunakan untuk menganalisis pelaksanaan alih media secara menyeluruh. Unsur Man berkaitan dengan tenaga pelaksana, Money mencakup dukungan pembiayaan, Method berkaitan dengan prosedur dan alur kerja, Material mencakup kondisi dokumen rekam medis, sedangkan Machine berkaitan dengan perangkat dan sistem pendukung. Pendekatan ini dipilih karena kelima unsur tersebut sesuai dengan kondisi dan kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan alih media di RSUP Persahabatan. Melalui analisis 5M, diharapkan dapat diketahui kondisi serta faktor yang memengaruhi pelaksanaan alih media secara lebih terarah. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan dengan judul "Analisis Pelaksanaan Alih Media dalam Penerapan Rekam Medis Elektronik di RSUP Persahabatan Jakarta".

3.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum MAGANG / PKL

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah menganalisis pelaksanaan

alih media rekam medis pasien di instalasi rekam medis di RSUP Persahabatan Jakarta Timur.

1.2.2 Tujuan Khusus MAGANG/ PKL

1. Mengidentifikasi unsur *man* dalam pelaksanaan alih media rekam medis di RSUP Persahabatan Jakarta Timur.
2. Mengidentifikasi unsur *money* dalam pelaksanaan alih media rekam medis di RSUP Persahabatan Jakarta Timur.
3. Mengidentifikasi unsur *method* dalam pelaksanaan alih media rekam medis di RSUP Persahabatan Jakarta Timur.
4. Mengidentifikasi unsur *material* dalam pelaksanaan alih media rekam medis di RSUP Persahabatan Jakarta Timur.
5. Mengidentifikasi unsur *machine* dalam pelaksanaan alih media rekam medis di RSUP Persahabatan Jakarta Timur.

1.2.3 Manfaat MAGANG/ PKL

a. Bagi Mahasiswa

   Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pelaksanaan alih media rekam medis serta dapat mengembangkan kemampuan analisis dan penelitian dalam bidang manajemen informasi kesehatan.

b. Bagi RSUP Persahabatan

   Hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pengelolaan rekam medis di rumah sakit serta dapat menjadi bahan masukan dalam mengetahui hal-hal yang masih perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya. Selain itu, hasil kegiatan juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan pelaksanaan pelayanan rekam medis di RSUP Persahabatan.

c. Bagi Politeknik Negeri Jember

   Memberikan arahan serta menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa sebagai calon tenaga rekam medis dan informasi kesehatan agar dapat melaksanakan penelitian dengan

baik. Selain itu, kegiatan ini juga membantu mahasiswa mengetahui secara langsung gambaran dan prosedur pelayanan di rumah sakit yang berhubungan dengan rekam medis dan informasi kesehata

3.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Praktek Kerja Lapang

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Rumah Sakit RSUP Persahabatan Jakarta Timur yang beralamat di Jl. Persahabatan Raya No.1, RT.16/RW.13, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13230

1.3.2 Waktu Praktek Kerja Lapang

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan pada 03 Agustus 2026 sampai dengan 23 Oktober 2026.

3.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) oleh mahasiswa D-IV Rekam Medis Politeknik Negeri Jember dilaksanakan secara langsung selama 3 bulan dari bulan agustus sampai oktober, jadwal pelaksanaan PKL dimulai dari senin-jumat. Dimana waktu kegiatan PKL pada hari senin-kami mulai pukul 07.30 – 16.00, sedangkan pada hari jumat kegiatan PKL dimulai pada pukul 07.30 – 16.30 WIB.

1.4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mengetahui dan mengkaji secara lebih mendalam kondisi pelaksanaan alih media rekam medis di RSUP Persahabatan. Pendekatan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai proses alih media, mulai dari tahapan pelaksanaannya, berbagai kendala yang ditemukan, hingga upaya yang dilakukan untuk menangani kendala tersebut

1.4.2 Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek Penelitian

Objek yang diteliti adalah Pelaksanaan alih media pada instalasi rekam medis di RSUP Persahabatan

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri atas 5 orang petugas alih media rekam medis di RSUP Persahabatan, yang terdiri atas 2 petugas scanning rawat jalan dan 3 petugas scanning rawat inap.

1.4.3 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber di lapangan melalui wawancara dan observasi terhadap lima petugas alih media di RSUP Persahabatan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan dan kendala alih media, sedangkan observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses alih media serta penggunaan sistem yang digunakan).

1.4.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan sebagai salah satu cara untuk memperoleh data berdasarkan unsur 5M, yaitu Man, Money, Method, Material, dan Machine. Wawancara dilakukan secara langsung kepada petugas untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai pengalaman dan pandangan mereka selama proses pelaksanaan alih media. Hasil wawancara tersebut selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk mengetahui pelaksanaan alih media rekam medis pasien di Instalasi Rekam Medis RSUP Persahabatan Jakarta.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung objek yang menjadi fokus penelitian untuk memperoleh data yang sesuai dengan kondisi di lapangan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan melihat secara langsung proses pelaksanaan alih media serta berbagai kondisi atau kendala yang muncul selama kegiatan berlangsung. Untuk

membantu pengumpulan data, observasi dilengkapi dengan dokumentasi berupa foto, rekaman suara, dan catatan hasil pengamatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen atau arsip yang berkaitan dengan penelitian. Pada penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan serta menelaah dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan alih media rekam medis pasien di Instalasi Rekam Medis RSUP Persahabatan Jakarta.